



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai 18 Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) atau Dinas, salah satunya yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika atau yang biasa dikenal dengan Dinas Kominfo. Dinas Kominfo Kabupaten Muara Enim beralamat di Jalan Bambang Utoyo No. 19 Kelurahan Pasar III Muara Enim yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang-bidang komunikasi dan informatika. Kewenangan Dinas Kominfo dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim terdapat beberapa bidang diantaranya Bidang Pengelolaan Opini dan Informasi Publik, Bidang Penyelenggaraan E-Government, Bidang Statistik dan Persandian, Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik.

Pada bidang Pengelolaan Komunikasi Publik terdapat seksi Layanan Informasi Publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal memberikan surat pengantar permintaan informasi kepada masyarakat Kabupaten Muara Enim yang ingin meminta informasi seperti informasi geografis dan iklim, informasi pemerintahan, informasi penduduk dan ketenagakerjaan, serta informasi keuangan. Masing-masing informasi tersebut dapat diperoleh pada kantor dinas yang berbeda-beda.

Di tahun 2016, kebutuhan akan layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Muara Enim dapat diperoleh data antara lain, informasi penduduk dan ketenagakerjaan berjumlah 27.350 masyarakat, informasi geografis dan iklim berjumlah 9.724 masyarakat, informasi pemerintahan berjumlah 11.646 masyarakat serta informasi keuangan berjumlah 29.080 masyarakat dari total penduduk berjumlah 581,60 ribu jiwa. Dilihat dari data tersebut, menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan layanan informasi yang dilakukan melalui kantor dinas Kominfo cukup tinggi, sehingga diperlukan suatu upaya untuk



membuat suatu aplikasi yang dapat membantu masyarakat agar lebih mudah dalam mendapatkan informasi tersebut.

Untuk mendapatkan layanan informasi dari Kominfo, masyarakat Kabupaten Muara Enim harus mendatangi kantor Dinas Kominfo, kemudian menemui seksi Layanan Informasi Publik, setelah itu masyarakat akan diberikan surat pengantar permintaan informasi ke kantor dinas yang dituju, misalnya masyarakat tersebut ingin mendapatkan informasi mengenai ketenagakerjaan di Kabupaten Muara Enim, maka surat pengantar tersebut ditujukan ke kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muara Enim. Selanjutnya masyarakat tersebut mendatangi kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muara Enim dengan membawa surat pengantar permintaan informasi yang telah diperoleh dari Kominfo dan masyarakat tersebut harus menunggu selama waktu yang tidak ditentukan untuk mendapatkan informasi tersebut. Tentu saja hal ini akan mempersulit serta menjadi kendala masyarakat dan pegawai Kominfo yang bertugas untuk melayani masyarakat tersebut. Kesulitan dan kendala tersebut antara lain, letak lokasi yang cukup jauh dari tempat tinggal sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui lokasi kantor dinas terkait dan memerlukan waktu yang lama untuk mencari serta mengunjungi kantor dinas yang akan dituju karena Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 7.483,06 Km² yang terbagi menjadi 20 kecamatan, terdiri dari 245 desa definitif dan 10 kelurahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu upaya yang dapat membantu masyarakat agar lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan layanan informasi serta tidak harus melewati proses yang rumit karena pada aplikasi ini terdapat 2 cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat, yaitu masyarakat datang ke kantor dinas Kominfo dan langsung mendapatkan layanan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan alat kiosk touchscreen dan masyarakat juga bisa menggunakan aplikasi ini dimana saja dengan cara membuka web untuk aplikasi ini. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi kesulitan dan mengurangi kendala yang dihadapi oleh pegawai Kominfo serta masyarakat Kabupaten Muara Enim.



Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bermaksud membuat suatu aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi e-KIOSK Untuk Layanan Informasi *Touchscreen* Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim**”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan layanan informasi tersebut, masyarakat membutuhkan waktu yang cukup lama, karena proses masih dilakukan secara manual.
2. Untuk mendapatkan layanan informasi tersebut, masyarakat harus mendatangi kantor Kominfo serta kantor dinas yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dengan jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan adalah Bagaimana cara membangun sebuah aplikasi *e-kiosk* untuk layanan informasi *touchscreen* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim yang dapat mengatasi kesulitan dan mengurangi kendala yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dengan adanya aplikasi tersebut masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan makalah ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan ini hanya pada:

1. Aplikasi *e-kiosk* untuk layanan informasi *touchscreen* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim hanya digunakan untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.
2. Informasi publik mengenai Kabupaten Muara Enim hanya informasi geografis dan iklim, informasi pemerintahan, informasi penduduk dan ketenagakerjaan, serta informasi keuangan.



3. Pembuatan aplikasi *e-kiosk* untuk layanan informasi *touchscreen* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim menggunakan *Bahasa Pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor)* dan *database MySQL (Structured Query Language)*.
4. Selain admin Kominfo sebagai admin utama, terdapat admin kantor dinas terkait yang hanya ada 4 admin yaitu admin distankul (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura), admin bpmpd (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa), admin disnaker (Dinas Tenaga Kerja) serta admin bps (Badan Pusat Statistik).
5. Admin kantor dinas terkait hanya dapat menginput masing-masing data sesuai dengan tugas kantor dinas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi *e-kiosk* untuk layanan informasi *touchscreen* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
2. Mengubah image kantor KOMINFO konvensional menjadi kantor KOMINFO modern.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian serta untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah pihak layanan masyarakat publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim dalam melayani masyarakat.



2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan informasi kepada masyarakat dengan peningkatan teknologi dan sumber daya manusia.
3. Tersedianya sebuah sarana informasi yang efektif dan efisien sehingga memudahkan untuk mengelola informasi tentang kabupaten Muara Enim.
4. Memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim yang beralamat di Jalan Bambang Utoyo No. 19 Kelurahan Pasar III Muara Enim, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Cristensen dalam Sugiyono (2016:235), “Dalam penelitian, Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan”. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh Seksi Layanan Informasi Publik dalam menangani masyarakat yang meminta surat pengantar untuk mendapatkan informasi yang diinginkan pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:384), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Penulis melakukan wawancara dengan Seksi Layanan Informasi



Publik di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim terhadap proses yang dilakukan dalam menangani surat pengantar permintaan informasi pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim, proses masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, serta rencana pembuatan aplikasi seperti apa yang diinginkan oleh seksi layanan informasi publik.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun akademik 2013 sampai dengan tahun akademik 2016, buku metode pengumpulan data, browsing diinternet tentang metode pengumpulan data, hingga mengumpulkan data - data meliputi data penduduk, data kepegawaian, data wilayah, data perizinan dagang, data puskesmas, data perdagangan, data obyek wisata, dan data pendidikan serta data mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian jabatan pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim, sehingga laporan ini dapat disusun dengan didukung data-data yang valid.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Informasi, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim yang meliputi sejarah, visi dan misi, stuktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta hal lain yang berhubungan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.